

PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PERAWATAN LUKA SEDERHANA DIKOMUNITAS ABK SIDOREJO KEDIRI

Erva Elli Kristantil, Dyah Ayu Kartika Wulan Sari, Putu Indraswari

STIKES RS. Baptis Kediri, Kediri

Article info	ABSTRAK
Corresponding Author: Erva Elli Kristanti Erva.kristini@gmail.com STIKES RS. Baptis Kediri	Anak berkebutuhan khusus cenderung memiliki tingkat aktivitas berlebih dan sangat rentan mengalami cedera. Cedera atau luka yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan perlambatan penyembuhan luka sehingga menimbulkan munculnya infeksi. Untuk mencegah luka menjadi terinfeksi maka diperlukan perawatan luka yang efektif. Perawatan luka bergantung pada kondisi luka begitupula bervariasi dalam cara perawatan dan penyembuhan yang berbeda. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan perawatan luka pada orang tua dikomunitas ABK Sidorejo Kediri. Kegiatan Pengabdian dilakukan selama dua kali diawali dengan memberikan kuesioner untuk melihat sejauh mana pemahaman orang tua tentang perawatan luka dilanjutkan dengan edukasi Kesehatan metode demonstrasi tentang langkah perawatan luka. Hasil pengabdian didapatkan pengetahuan orang tua meningkat setelah diberikan edukasi Kesehatan metode demonstrasi tentang langkah perawatan luka dikomunitas ABK Sidorejo Kediri Keywords: <i>Perawatan luka sederhana, pengetahuan orangtua, komunitas anak berkebutuhan khusus</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari pasti kita pernah mengalami cedera atau luka. Berbagai kejadian sehari-hari dapat menyebabkan timbulnya luka pada kulit. Misalnya saja terjatuh, cedera saat berolahraga, terkena pisau saat memotong bahan masakan, dan sebagainya (*National Center for Health Statistict, 2010*). Saat mengalami luka, apalagi jika berdarah, sering kali memicu rasa panik dan khawatir. Secara umum, suatu luka dianggap ringan apabila tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Luka ringan juga bisa berupa luka yang berukuran kecil dan cukup bersih. Luka yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan permbatan penyembuhan luka bahkan terjadinya infeksi. Padahal, dengan perawatan yang tepat sederhana luka ringan pun dapat sembuh dengan baik (Putri, 2019).

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3.50 per 1000 populasi penduduk. Mayoritas luka pada penduduk dunia adalah luka karena pembedahan/trauma (48%). Anak dengan kebutuhan khusus memiliki bermacam karakteristik diantaranya adalah Autisme, ADHD, Down syndrome, Epilepsi, Tunanetra dll. Anak dengan kebutuhan khusus berupa ADHD dan autis cenderung memiliki aktivitas berlebih sehingga sangat rentan mengalami cedera.

Tingkatan luka bervariasi dengan cara perawatan dan penyembuhan yang berbeda. Perawatan luka yang salah seringkali menyebabkan terjadinya infeksi dan menyebabkan perlambatan penyembuhan. Adapun tingkatan luka ringan dapat dirawat di rumah. Untuk mencegah luka menjadi terinfeksi maka diperlukan perawatan luka yang efektif. Selain itu pemberian edukasi sangat penting dalam dapat mencegah terjadinya luka atau mencegah timbulnya luka kembali dan meningkatkan proses penyembuhan luka. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tim pengabdian tertarik melakukan Edukasi Perawatan Luka Sederhana pada SD ABK Sidorejo

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di komunitas ABK Sidorejo ini berupa pemberian kuesioner awal untuk mengetahui pengetahuan awal orangtua tentang perawatan luka dilanjutkan edukasi Kesehatan metode demonstrasi Langkah perawatan luka. Edukasi diberikan kepada orangtua secara langsung dan dengan pembagian leaflet untuk kemudian dibagikan kepada siswa dan siswi.

HASIL

Hasil

Pelaksanaan kegiatan edukasi perawatan luka sederhana dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 11 Nopember 2022 dan pada tanggal 8 Nopember 2022 di Komunitas ABK Sidorejo Kabupaten Kediri dengan hasil kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan orangtua tentang perawatan luka sebelum diberikan edukasi Sebagian besar cukup sebanyak 21 (84%)
- b. Pengetahuan orangtua tentang perawatan luka sesudah diberikan edukasi mayoritas adalah baik sebanyak 25 (100%)
- c. Pemberian edukasi Kesehatan tentang perawatan luka memberikan informasi dan pemahaman yang baik tentang Langkah perawatan luka sehingga orangtua dapat melakukan perawatan luka dengan Langkah yang benar. Pemahaman yang baik akan meningkatkan sikap dan perilaku orangtua dalam melakukan perawatan luka yang benar.

Diskusi

Berdasarkan hasil peneltiian yang dilakukan pada tanggal 11 nopember 2022 dan pada tanggal 8 nopember 2022 di komunitas abk sidorejo didapatkan simpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan ornagtua dikomunitas ABK komunitas abk sidorejo Kabupaten Kediri sebelum dilakukan edukasi perawatan luka adalah Cukup

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya Pendidikan dan usia. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses informasi sampai informasi menjadi pengetahuan baru bagi seseorang. Informasi dapat diperoleh seseorang melalui mendengar, melihat, membaca secara berulang-ulang. Informasi berikutnya menjadi stimulus yang menarik diotak dan cenderung akan disimpan dalam memori jangka panjang (notoatmodjo (2016). Informasi yang didapatkan secara berulang akan mendorong seseorang melakukan recall dan kemudian mengingat sehingga dapat mempengaruhi terbentuknya sikap. Namun jika belum ada informasi maka sikappun tidak akan terbentuk. Selain kurang teroapar informasi tingkat Pendidikan juga mempengaruhi kuanitias dan kualitas penerimaan informasi. Sesorang dengan tingkat Pendidikan SMP bisa mendapatkan informasi lebih sedikit daripada jenjang Pendidikan diatasnya. Karena melalui pendiidkan informasi baru akan terus berkembang. Selain itu tingkat pemahaman yang kurang juga dapat mempengaruhi penerimaan infromasi seseorang. Disamping Pendidikan factor lain yang dapat mempengaruhi Pendidikan adalah usia. Seseorang yang memiliki usia lebih muda seharusnya lebih mudah untuk mengingat informasi yang diapatkan daripada yang Sudah berusa dewasa menuju lansia. Hal ini dikarenakan usia pertengahan sudah mengalami perubahan dalam daya ingat dan menuju perubahan fisiologis yang tidak dapat dihindari. Pemikiran orang dewasa lebih kompleks daripada anak muda karena berkaitan dengan banyak aspek kehidupan yang perlu dipikirkan berdasarkan kedewasaan emosional. Peneliti berasumi sehingga usia peretengah lebih memiliki proses penerimaan informasi kurang lebih baik dari anak usia muda

- b. Terdapat pengaruh edukasi perawatan luka terhadap pengetahuan orangtua dikomunitas ABK Sidorejo Kabupaten Kediri.

Hasil yang diharapkan dari edukasi atau promosi kesehatan adalah peningkatan perilaku sehingga terpeliharanya kesehatan oleh sasaran dari edukasi kesehatan (notoatmojo, 2012). Edukasi kesehatan adalah upaya terencana agar tercipta peluang bagi individu-individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesadaran (literacy) serta memperbaiki keterampilan (life skills) dan pengetahuan demi

kepentingan kesehatannya (nursalam, 2015). Edukasi Kesehatan merupakan salah satu Langkah untuk meningkatkan pengetahuan secara langsung kepada responden sehingga responden dapat secara langsung melihat, mendengar dan memperhatikan setiap informasi yang diterima. Informasi yang didapats secara langsung dengab melihat, mendengar dan memperhatikan lebih mudah ditangkap oleh indera dan dapat lebih mudah menarik menjadi stimulus yang menyennagkan. Stimulus yang menyenangkan akan lebih mudah diterima dan dicerna otak sebagai suatu informasi yang baik. Informasi yang baik dan berguna pada akhirnya akan mudah disimpan dalam memori jangka pendek dan jika berulang maka akan diteruskan dalam memori jangka panjang. Peneliti berasumi bahwa edukasi yang disampaikan secara langsung akan lebih mudah dipahami oleh responden terlebih diberikan demonstrasi akan mudah diingat oleh responden. Oleh karena itu pengetahuan meningkat setelah diberikan edukasi daripada responden membaca sendiri.

SIMPULAN

Edukasi Kesehatan dengan metode demonstrasi sangat tepat diberikan kepada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus karena memiliki tingkat aktivitas yang tinggi dan berisiko mengalami cedera.

DAFTAR PUSTAKA

- Maria Putri. Pengenalan Safety Injuri Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS) e-ISSN : 2685-6301 Vol. 4, No. 2 Oktober 2020*
- Maulita Putri (2019). Perawatan Luka Sederhana. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4804174/cara-perawatan-luka-yang-baik-agar-tidak-infeksi>Virgina
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Kevin Adrian (2019). Perawatan Luka Terbuka. <https://www.alodokter.com/serba-serbi-perawatan-luka-terbuka-yang-baik>.
- Siregar, P. A. (2020). *Buku Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta; Prenada Media.
- Siwi, L. ., Yunitasari, E, & Krisnana, I. 2014. Meningkatkan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Melalui Media Audiovisual, *Jurnal Gizi Masyarakat*
- Sudjana dan Ahmad Rivai (2001). *Teori Sikap Manusia & Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wocare Inti Nusantara (2019). *Perawatan Luka Bagi Praktisi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Corporate University Wocare Indonesia, Jakarta, 2020.
- Priyatno, Dwidja dan Kristian. *Delik Agama (Dalam KUHP dan Rancangan KUHP Indonesia dan Telaah Perbandingan Hukum Dengan KUHP Inggris, Belanda, Malaysia, Thailand, Singapura, Jerman, Perancis, Kanada, Latvia, dan Finlandia)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2019.